

Pelajaran 1: Praktik-praktik yang Dilarang

TUJUAN PEMBELAJARAN: (Bantu peserta untuk menemukan poin-poin di bawah ini. Jika prinsip-prinsip yang dicari ternyata tidak berhasil terungkap di dalam diskusi kelompok, maka ajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menolong ditemukannya prinsip-prinsip tersebut. Jangan “mengkhobahi” mereka.)

- Perintah untuk tidak terlibat dalam praktik-praktik yang merupakan kekejian bagi Allah. Praktik-praktik apa sajakah itu?

- 1) **Berdoa.** Mulailah setiap sesi dengan berdoa, gunakan konsep-konsep dasar **Doa Pembukaan.** Dalam sesi ini, berdoalah sesuai jumlah waktu yang disediakan untuk berdoa dalam kelompok kecil.
- 2) **Tinjau-ulang** Prinsip-prinsip Dasar, 5M+2, dan isyarat/gerak tubuh yang sudah ditetapkan. Kemudian **diskusikan** bagaimana peserta memahami dan apa saja yang sedang mereka lakukan untuk menerapkan prinsip-prinsip ini.

Prinsip-prinsip Dasar

- **Klaim hak waris Anda** – Klaim-ulang jika hak waris Anda telah dirampas. 1 Ptr. 1:3-9
- **Datanglah kepada Yesus** - Bawalah kepada-Nya kesulitan-kesulitan yang membuat Anda sulit bergerak maju. Mzm. 62:5-8
- **Doa 3-arah** – Fasilitator menjadi yang paling banyak berdoa secara lisan. Sedangkan orang yang didoakan berfokus pada mendengarkan dan menanggapi apa yang disampaikan Allah. Yang lain berdoa syafaat di dalam hati. Mat. 18:18-20
- **Mendengarkan Allah** – Allah berbicara langsung kepada orang yang didoakan, tepat di titik yang diperlukan oleh orang tersebut. Sediakan waktu untuk hening mendengarkan suara-Nya. Yoh. 10:27
- **Menguji Apa yang Didengar dan Mengucap Syukur** – Seringlah menaikkan ucapan syukur di sepanjang waktu doa. Ujilah apakah segala sesuatu yang didengar oleh orang-orang yang dilayani itu konsisten/sesuai dengan Firman Allah. 1 Tes. 5:16-21
- **Ikutilah Yesus** – Yang terutama, ikutilah Yesus. Ijinkan Dia memimpin seluruh proses. Yoh. 8:12,31-32
- **Kerahasiaan** – Hanya bagikan kisah Anda sendiri, jangan kisah orang lain. Rm. 1:28-32; Pkh. 20:19

5 M + 2

- **Doa Pembukaan** – Mohon kepada Allah agar memimpin dan melindungi. Ikatlah roh jahat di dalam Nama Yesus. Mat. 18:18-20; Mzm. 143:10; Pkh. 18:10
- **Menawan** – Menawan perasaan-perasaan, pikiran-pikiran, dan tindakan-tindakan negatif Anda. 2 Kor 10:3-5
- **Membawa** – Bawalah hal-hal tersebut kepada Allah lalu mintalah Dia membukakan ingatan baru-baru ini, yang terkait dengan hal tersebut. 2 Kor 10:5
- **Mencari Akar** – Mohon kepada Tuhan untuk menunjukkan akar apa (saja) yang tersimpan—saat pertama (atau yang terpola) ketika Anda berpikir, merasa, dan/atau bertindak dengan cara tersebut. Mat. 12:33
- **Menerima** – Terimalah sudut pandang Allah – pertama-tama di bagian akar, jika ada. Ujilah dengan Firman-Nya. Mat.7:7-11
- **Menerapkan** – Menerapkan sudut pandang Allah ini ke dalam hidup Anda sehari-hari. 1 Yoh. 1:5-7

- **Doa Penutup** – Ucapkan syukur kepada Allah dan mintalah pertolongan-Nya untuk menerapkan kebenaran-Nya. Singkirkan roh-roh jahat dalam Nama Yesus. Luk.17:11-19; Yoh. 8:31; Luk.10:17-19

3) Tinjau-ulang pelajaran sebelumnya.

➤ Perorangan

- Tulis atau perhatikan **3 prinsip terpenting** dari pelajaran sebelumnya.

➤ Kelompok Kecil: Jika kelompok besar lebih dari 7 orang sebaiknya Anda memecahnya menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil.

- Tinjau-ulang **ayat atau ayat-ayat hafalan** pada pelajaran sebelumnya.
- Kepada satu sama lain, sampaikan **3 prinsip terpenting** yang telah Anda pelajari dari pelajaran sebelumnya. Kemudian diskusikan dan buatlah kesepakatan apa yang menjadi **3 prinsip terpenting** menurut kelompok Anda.
- **Berdoalah** bersama-sama. Mintalah agar setiap orang mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip Doa Keutuhan.

➤ Kelompok Besar

- Sampaikan **3 prinsip terpenting** dari pelajaran sebelumnya menurut kelompok Anda.
- Tulis tanggapan-tanggapan (tulisan atau gambar) di papan tulis atau di alat penyajian informasi, jawaban-jawaban yang serupa digabung menjadi satu.

4) PA Penemuan (DBS): Ul. 18:9-14 (Perintah untuk tidak terlibat dalam praktik-praktik yang merupakan kekejian bagi Allah. Praktik-praktik apa sajakah itu?)

Mintalah 2-3 orang untuk membaca ayat-ayat yang dibahas dengan bersuara, jika memungkinkan gunakan beberapa versi terjemahan. Sebagai alternatif, ayat-ayat tersebut bisa juga didengarkan dengan bantuan alat audio/perekam sebanyak 2-3 kali. Kemudian mintalah seseorang untuk menceritakan-ulang bagian yang telah dibaca itu dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. Mintalah kepada kelompok untuk menambahi apa saja yang terlewat. Sesuai kebutuhan, isilah hal-hal yang belum dimunculkan.

Berdoalah bersama sebagai satu kelompok dan mintalah agar Allah berbicara melalui Firman-Nya. Gunakan waktu untuk mendengarkan Allah dalam keheningan. Kemudian bahaslah ayat-ayat yang dipelajari dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Bantulah semua orang agar aktif terlibat. Jika yang hadir lebih dari 6-7 orang, bagilah mereka ke dalam kelompok yang lebih kecil terlebih dahulu.

- Apa yang diajarkan tentang Allah?
- Apa yang diajarkan tentang manusia?
- Menurut ayat-ayat di atas, apa saja yang harus kita hindari dan mengapa? Perhatikan juga Kel. 34:11-14.
- Praktik-praktik rohani apa, yang merupakan kekejian bagi Tuhan, yang Anda atau orang di sekitar Anda terlibat?
- Apa saja yang telah Anda lakukan untuk menerapkan prinsip-prinsip yang disampaikan oleh ayat-ayat di atas?
- Apa saja yang belum Anda lakukan untuk menerapkan prinsip-prinsip yang disampaikan oleh ayat-ayat di atas? (Beri semangat kepada peserta untuk mempertimbangkan penerapan apa

saja yang bisa dilakukan, kemudian pilih satu atau dua penerapan pribadi yang jelas, spesifik dan realistik.)

- Sekarang, apa saja yang Allah ingin Anda lakukan untuk menerapkannya?
- Kepada siapa Anda ingin menceritakan penerapan ini?
- Bersama siapa Anda ingin membagikan pelajaran ini?
- Prinsip-prinsip kunci yang mana, yang ingin dibagikan oleh kelompok Anda kepada kelompok yang lebih besar?

5) Berbagai Kegiatan Tindak-lanjut.

- **Bagikan** prinsip-prinsip kunci, gambar dan gerak di depan kelompok besar. Mintalah masing-masing kelompok kecil untuk menyampaikan satu prinsip kunci saja. Tulislah (dalam kata atau gambar) di selembar kertas berukuran besar atau papan tulis. Lanjutkan sampai semua poin yang ada dalam pelajaran telah ditemukan.
- **Isyarat/Gerak:** Tetapkan bersama, isyarat atau gerak tangan untuk setiap pelajaran. Kemudian mintalah semua peserta untuk berdiri dan melakukannya bersama-sama. Praktikkan bersama semua gerak berurutan untuk 5M+2, prinsip-prinsip dasar dan semua pelajaran yang sudah disampaikan sejauh ini, yang ada dalam modul ini.
- **Luangkan waktu** secara pribadi untuk bertanya kepada Tuhan tentang praktik-praktik okultisme mana yang Anda terlibat di dalamnya, atau yang orang lain menjadi terlibat demi kepentingan Anda. Akuilah hal ini dan mintalah kepada Tuhan untuk memerdekakan Anda.
- **Berdoalah sebagai** sebuah kelompok (atau dalam kelompok-kelompok kecil) bagi salah satu anggota kelompok yang sedang bergumul untuk berjalan di dalam terang. Gunakan “Sumber Daya—Memfasilitasi Sebuah Doa Keutuhan.” Jika ada belunggu keturunan atau belunggu okultisme, bawalah hal ini kepada Allah dan mintalah pengampunan dan kemenangan kepada- Nya.
- **Berikan penjelasan** mengenai waktu pertemuan berikutnya dan tugas/PR apa saja yang sudah harus dikerjakan sebelum waktu tersebut.
- **Tugas/PR** untuk pelajaran berikutnya.
- **Menghafalkan:** Ul.18:9 (Dan meninjau-ulang ayat-ayat sebelumnya.)
 - **Berdoa:** Baca dan renungkan Yos. 24:14-18.
 - **Berbagi:** Bagikan kepada orang lain apa yang sudah Anda pelajari.
 - **Praktik:** Berdoalah dengan sesama orang pengikut Kristus. Anda bisa berdoa untuk mereka atau sebaliknya, meminta mereka mendoakan Anda. Gunakan bahan yang berjudul “Sumber Daya – Memfasilitasi Sebuah Doa Keutuhan.” Jika ada belunggu keturunan atau belunggu okultisme, bawalah hal ini kepada Allah dan mintalah pengampunan dan kemenangan kepada- Nya.

6) **Berdoalah** bagi satu sama lain. Di akhir acara, naikkan **doa penutup** dengan menyertakan konsep-konsep dasar yang penting. Berjanjilah untuk saling mendoakan selama jeda waktu pelatihan.

Catatan: Anda bisa juga menggabungkan waktu sharing dan doa—dengan waktu untuk berbagi tentang apa saja yang disyukuri dan tantangan apa saja yang sedang digumulkan.